ABSTRAK

Syarif Rabbani, 2017. *Representasi Nilai Akhlak Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika.* Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing: (I) H. Muhammad Mabrur, Lc., M.Ag dan (II) Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si.

Kata Kunci: Representasi, Nilai Akhlak, Film

Islam sebagai agama yang *rahmatan lil'alamin* tentunya mengajarkan umatnya untuk selalu bersikap dan berakhlak baik, baik itu akhlak kepada diri sendiri maupun akhlak kepada orang lain. Berakhlak baik kepada orang lain tidak hanya meliputi akhlak kepada saudara sesama muslim tetapi juga kepada nonmuslim. Dengan berakhlak baik kepada non muslim maka dengan mudahnya mereka akan memberikan penilaian dan respon positif terhadap Islam. Dan respon positif itu memungkinkan mereka untuk menyukai Islam atau bahkan tertarik untuk memeluk agama Islam. Namun kenyataannya masih banyak sebagian besar kalangan non-Muslim yang takut dan benci terhadap Islam, mereka beranggapan bahwa Islam adalah agama yang mengajarkan kekerasan. Pandangan negatif tentang Islam kerap muncul lantaran adanya tindakan –tindakan kekerasan yang mengatasnamakan Islam. Orang-orang yang membajak nama Islam dengan melakukan *kedzaliman* kepada nonmuslim, mereka tak pernah tahu bahwa yang mereka lakukan akan menyakiti saudara sesama muslim sendiri, terlebih muslim yang menjadi minoritas dinegaranya, mereka kerap disudutkan dan tak jarang mendapat diskriminasi. Diskriminasi terhadap muslim kian meningkat lantaran banyak media yang juga ikut andil dalam memberikan pemahaman negatif tentang Islam. Tak hanya media cetak, bahkan ada beberapa film yang ikut andil dalam memberikan penilaian negatif terhadap agama Islam. Hal ini membuat para *sineas* muslim dunia tak mau tinggal diam. Film-film yang bertemakan Islam yang sebenarnya mulai bermunculan. Insan perfilman Indonesiapun ikut andil dalam memproduksi film yang bertemakan Islam. Salah satunya adalah film Bulan Terbelah di Langit Amerika. Film dengan genre drama religi ini bercerita tentang kehidupan muslim di Amerika, bagaimana seorang muslim seharusnya berinteraksi dengan akhlak yang baik kepada sesama muslim maupun nonmuslim, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap film ini. Dengan menggunakan analisis Semiotik model Roland Barthes maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja nilai –nilai akhlak yang direpresentasikan dalam film ini dan apa makna denotasi, konotasi, dan mitosnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi nilai akhlak yang ditampilkan dalam film ini adalah berupa akhlak mulia kepribadian muslim, akhlak kepada keluarga, dan akhlak kepada orang lain. Adapun makna denotasinya adalah gambaran tentang kehidupan muslim minoritas di Amerika diwakili oleh tokoh Rangga,Hanum,Ibrahim dan Julia yang hidup berdampingan dengan orang non muslim seperti Phillipus Brown, Stevan, Jasmine, Billy, dan Michael jones. Konotasinya adalah perjuangan orang-orang Islam yang diwakili oleh Rangga,Hanum, Ibrahim, dan Julia dalam mendakwahkan agama Islam yang sebenarnya. Adapun makna mitos yang muncul adalah tentang pentingnya sebuah keluarga, mempertahankan keislaman di tengah arus diskriminasi, dan indahnya saling berbagi.